

Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Era Jaminan Kesehatan Nasional: Sebuah Kajian Awal (On Going)

Bekerjasama dengan Unicef

Temu Berbagi Penelitian 2014-2015

Jakarta, 31 Maret 2015

Latar Belakang

- Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mulai diberlakukan pada 2014 dan akan bersifat *universal* pada 2019. JKN juga mencakup layanan kesehatan ibu dan anak (KIA).
- Akan tetapi, tantangan isu KIA dalam era JKN adalah bagaimana mencapai target MDGs 4 & 5 untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak.



Tujuan Studi

- Melakukan assessment baseline pelaksanaan awal JKN khususnya di layanan KIA
- Mengetahui seberapa efektif kebijakan JKN dan sistem layanannya (khususnya layanan KIA) menjangkau masyarakat miskin
- Memberikan kontribusi input kebijakan di tingkat pusat



KERANGKA KONSEPTUAL



Desain Studi dan Sampel

- Kualitatif : wawancara mendalam dan FGD
- Kuantitatif : data sekunder dari dokumentasi yang ada (Database Kemenkes, Dinas Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan)

7 Kabupaten Daerah Sampel

- 2 kab/kota dipilih secara sengaja (*purposive*)
- 5 kabupaten dipilih selektif berdasarkan indikator sisi supply infrastruktur kesehatan, indikator layanan KIA, dan indikator 'outcome' kesehatan serta mewakili sebaran geografis kepulauan di Indonesia (Sumatra, Kalimantan, Bali-Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku-Papua)

Kota Bogor

Kabupaten Sleman

Kota Padang Panjang

Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Gorontalo Utara

Kabupaten Halmahera Barat

Perkembangan Studi

November –
Desember
2014

Studi Lapang Tahap 1 (Nov 2014) :
Interview di tingkat pusat dan
kunjungan lapang Bogor dan Sleman
Revisi Instrumen

Februari –
Maret 2015

Studi Lapang Tahap 2 (Feb - Mar 2015) :
kunjungan lapang di 5 kabupaten

April 2015

Proses pengolahan data dan informasi

Mei 2015

Draft report

TERIMAKASIH



Tim Peneliti:

Athia Yumna

Asep Kurniawan

Kartawijaya

Yudi Fajar

Sri Budiyati

Nurmala Selly

Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute